



**PENGARUH PENAMBAHAN PASIR SUNGAI BLORONG
TERHADAP KUALITAS GENTENG KERAMIK
(GENTENG PRES) DI KECAMATAN BOJA
KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Teknik Bangunan S1

Oleh

Dedy Prasetyo
5101405073

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Prasetio Dedy 2010, Pengaruh Penambahan Pasir Sungai Blorong Terhadap Kualitas Genteng Keramik (Genteng Pres) Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Skripsi. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Drs. Gunadi, MT; II. Drs. Tugino, MT.

Kata kunci : Kualitas Genteng Keramik (Pres).

Proses produksi genteng keramik di Desa Meteseh yang menggunakan bahan dasar tanah liat dengan keplastisan tinggi mengakibatkan kualitas genteng berkurang. Akibatnya, banyak hasil produksi genteng yang retak-retak, dan penyimpangan bentuknya tinggi. Nilai kualitas genteng standar SNI.03-2095-1998 rata-ratanya ada tiga kelas, dan nilai rata-rata kualitas genteng keramik Desa Meteseh belum memenuhi atau masih dibawah rata-rata standar.

Masalah yang dikaji adalah bagaimana pengaruh penambahan pasir sungai Blorong terhadap kualitas genteng keramik (pres) di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Sampel penelitian adalah genteng keramik (pres) tanpa campuran pasir sungai Blorong, dan genteng keramik (pres) dengan campuran pasir sungai Blorong 3% dan 5%. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Metode observasi digunakan untuk mengamati kualitas genteng keramik (pres) yang diteliti di laboratorium BBT PPI (Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri). Proses pembuatan sampel dilakukan di tiga pengrajin genteng, dimana masing-masing pengrajin membuat genteng dengan campuran pasir sungai Blorong sebagai kelompok eksperimen terdiri dari dua kelompok jumlah campuran, 3% (0,6 kg : 20 kg tanah liat) dan 5% (1kg : 20 kg tanah liat) dengan ketentuan 100 ember bangunan yang berisi tanah liat sebesar 20 kg yang dihitung dari 1 ember bangunan yang berisi tanah liat sebesar 5 kg. Jumlah masing-masing kelompok eksperimen 60 buah, dan genteng tanpa campuran pasir sungai Blorong 60 buah sebagai kelompok kontrol. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel menjadi 180 buah, kemudian dilakukan pemilihan menjadi 50 buah genteng dari masing-masing kelompok sampel sesuai dengan ketentuan SNI.03-2095-1998, pengujian yang dilakukan sebanyak 30 buah dari masing-masing kelompok, Dari menganalisis hasil uji di laboratorium, didapat hasil data 10 buah genteng sesuai dengan SNI.03-2095-1998, dan ditetapkan tiga variable dengan dua eksperimen dan satu kontrol. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable menggunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian dapat diajukan satu saran, direkomendasikan untuk menggunakan bahan penambah pasir 3% (0,6 ka : 20 kg tanah liat) untuk mengurangi keplastisan tanah liat dan hasil uji datanya mendekati standar mutu SNI.03-2095-1998 pada genteng keramik (pres) di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.